

## ABSTRAK

### **NAZWA ASYKHILA ZAHRANI, 1208030149, 2024: “DINAMIKA SOSIAL PROGRAM PENYETARAAN PAKET C (Penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Darul Fikri Desa Rancamulya)”**

Keberadaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Darul Fikri hingga saat ini memberikan *insight* baik guna membantu masyarakat putus sekolah, namun tidak sedikit masyarakat yang masih awam dengan salah satu program pendidikan nonformal ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika sosial yang terjadi pada program penyetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Darul Fikri Desa Rancamulya yang di dalamnya mencakup mengenai perkembangan dari awal didirikan hingga saat ini, serta mengidentifikasi hambatan dan cara mempertahankan eksistensi lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Darul Fikri pada program penyetaraan paket C.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksionisme simbolik George Hebert Mead dengan memiliki empat konsep yaitu : Makna Simbol, Diri (*Self*), Interaksi Sosial dan Masyarakat (*society*). Teori interaksionisme simbolik memberikan kerangka untuk mengobservasi dinamika sosial yang terjadi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Darul Fikri serta hal ini dapat berkontribusi pada keberhasilan program penyetaraan Paket C.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode analisis data dengan tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian ini, diantaranya wakil ketua PKBM, tutor (pendidik), 5 warga belajar Program Penyetaraan Paket C, dan 2 perangkat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (dukungan) dan interaksi yang baik antara tutor, warga belajar, dan sesama rekan belajar sangat berpengaruh pada keaktifan warga belajar dan bertahannya PKBM. Karena selain dari kualitas, kuantitas warga belajar pun mempengaruhi terhadap eksistensi lembaga PKBM khususnya program penyetaraan paket C. Dengan banyaknya warga belajar yang ikut serta dengan lembaga PKBM Darul Fikri ini sehingga dapat terlaksana dengan baik Program Penyetaraan Paket C. Hambatan-hambatan dalam mempertahankan eksistensi PKBM sehingga mampu bertahan hingga saat ini. Pandangan masyarakat yang masih menganggap instan dalam mendapatkan ijazah penyetaraan. Kesadaran warga belajar untuk dapat hadir selama pembelajaran terkendala karena berbagai alasan diantaranya kesibukan kerja, sudah menikah dan memiliki anak, sibuk dengan pekerjaan rumah tangga, serta lingkungan yang kurang mendukung, alasan didominasi karena malas. Cara masih dapat teratasi dengan tutor memberikan motivasi dan berkunjung ke rumah warga belajar (*home visit*).

**Kata Kunci:** Dinamika Sosial, Program Penyetaraan, Paket C, PKBM